

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang selama ini semakin maju membuat semua berpacu mengikutinya. Mulai dengan pendidikan hingga kualitas barang maupun kualitas kinerja seseorang, semua berlomba lomba untuk berbeda dan lebih unggul. Hal ini menjadikan sebuah kemajuan menjadi salah satu hal yang dituntut demi dapat bersaing di zaman yang semakin maju. Maka muncullah rasa saling ingin mengungguli baik teman sekeliling maupun hal yang jauh diantara kita. Dengan persaingan yang begitu ketat dan tuntutan akan hal tersebut, maka dapat menjadikan tekanan kepada beberapa orang dan menjadikan sedikit lebih tertekan dari biasanya.

Universitas Trunojoyo Madura adalah universitas yang mulai bersaing dengan universitas negeri lain yang baru beberapa tahun mendapatkan pengakuan negerinya dari sebelumnya sebagai perguruan tinggi swasta. Banyak pula mahasiswa – mahasiswa yang berprestasi di dalam akademik maupun non akademik. Dan pula dari latar belakang keluarga dan lapisan yang berbeda. Mulai dari kalangan tidak mampu hingga kalangan yang mampu. Mulai dari lulusan SMK / SMA favorit dan negeri hingga yang swasta.

Berbagai macam hasil prestasi perkuliahan atau akademik beragam walau pun dalam lingkup 1 kelas pada 1 jurusan yang dihasilkan juga berbeda. Mulai nilai indeks prestasi yang tertinggi hingga terendah serta persaingan pun bisa saja terjadi diantara individu-individu setiap mahasiswa. Bertambah lagi dari keluarga yang terkadang memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan indeks prestasi yang tinggi, dan lulus lebih cepat tentunya dapat menjadikan tekanan

tersendiri kepada setiap individu menjadi pemicu tekanan kepada setiap mahasiswa untuk menjadi yang unggul dan mengakibatkan stres pada psikologis. Selain itu, perubahan tanggung jawab yang lebih besar, serta tugas yang lebih berat dan perubahan situasi yang baru dapat menjadi tekanan psikis pada individu seperti yang dialami oleh mahasiswa manajemen fakultas ekonomi angkatan 2009 hingga 2012. Tekanan tersebut menjadi stres bagi mahasiswa.

Hidayat dalam Amalia (2013:254) mengatakan Stres ringan maupun stres berat dapat terjadi kepada siapa saja dengan pemicu apa saja yang bermula dari sebuah tekanan pada psikologis manusia. Sebagai syarat kelulusan, setiap mahasiswa wajib melakukan penelitian atau tugas akhir (skripsi). Skripsi merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan, dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya.

Penyusunan skripsi yang diaplikasikan dalam karya ilmiah merupakan salah satu kendala yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademis (Amalia, 2013:254-255). Banyak mahasiswa manajemen yang berbagi informasi kepada peneliti telah mengalami perubahan pada dirinya dengan berada di tingkat akhir yaitu merasa terbebani dan menjadikan skripsi adalah hal yang menakutkan tersendiri yang harus dilewati untuk mendapatkan sebuah toga. Bagi peneliti mendengar kata skripsi pada semester akhir sudah mendapat tekanan tersendiri begitu juga kepada beberapa mahasiswa seangkatan maupun mahasiswa tahun-tahun sebelumnya yang bersama saat di semester akhir pada obrolan bersama.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Manajemen Tahun 2009-2012 Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa yang sedang menempuh Skripsi
2009	5 Mahasiswa
2010	3 Mahasiswa
2011	17 Mahasiswa
2012	89 Mahasiswa
Jumlah	114 Mahasiswa

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Data yang peneliti dapatkan melalui tata usaha Fakultas Ekonomi menyebutkan bahwa jumlah mahasiswa Manajemen yang menempuh skripsi tahun angkatan 2009-2012 sebanyak 114 mahasiswa, dengan jumlah 5 mahasiswa angkatan 2009, 3 mahasiswa angkatan 2010, 17 mahasiswa angkatan 2011 dan 89 mahasiswa angkatan 2012.

Hal lain yang menjadikan skripsi begitu menjadi tekanan adalah apa yang telah dirasakan oleh setiap mahasiswa sebelumnya yang cenderung mendapatkan hambatan yang hampir sama dalam tahap menyelesaikan skripsi, yaitu kendala sulitnya menemukan referensi buku dalam menunjang penelitian dan teori untuk mendukung penelitian, kendala fasilitas–fasilitas berupa wifi, laptop atau netbook, biaya penelitian, dan waktu yang singkat untuk menyelesaikan skripsi juga susahya bertemu dengan dosen pembimbing dikarenakan jadwal dosen yang sibuk, hingga hambatan–hambatan yang terjadi disetiap individunya yang dapat menjadikan tekanan pada psikis atau stres di setiap individu mahasiswa dan berdampak dengan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

Hal tersebut tidak hanya terjadi pada Universitas Trunojoyo Madura saja, beberapa Universitas lain pun juga mahasiswa mengalami tekanan atau stres

jika mendengar kata skripsi ataupun saat mengalami proses penyelesaian skripsi. Seperti yang dapat diteliti oleh Fadillah, bahwa Universitas Mulawarman pada tahun 2013 jumlah mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dinyatakan pada kategori stres tingkat tinggi.

Reaksi yang mencolok dari mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi yang berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi (Atkinson dalam Fadillah, 2013: 255) dari pernyataan tersebut, maka jika mahasiswa merasakan tekanan dan mengalami stres, maka mahasiswa tersebut kehilangan motivasi untuk penyelesaian skripsi dan konsentrasi yang berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi.

Beberapa mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura yang berhasil berbagi informasi kepada peneliti, banyak diantara mereka mengakui bahwa Dosen dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mempercepat langkah bimbingan ataupun terlambat untuk bimbingan hingga tidak berani bimbingan. Mahasiswa – mahasiswa tersebut mengatakan bahwa ada ketakutan tersendiri dengan beberapa Dosen dikarenakan Dosen yang tegas dan disiplin dapat mendorong mahasiswa untuk lebih cepat mengejar bimbingan, bahkan takut untuk melakukan bimbingan, karena bagi mahasiswa Dosen yang tegas dapat menjadikan semangat tersendiri untuk melakukan bimbingan yaitu Dosen yang tegas bagi mahasiswa dapat menjadikan rasa takut untuk melakukan bimbingan karena rasa kurang percaya diri yang dimiliki mahasiswa jika terjadi tanya jawab yang sulit untuk skripsinya saat bimbingan dan takut tidak dapat menjawabnya saat menghadapi Dosen padahal mahasiswa tersebut dapat menjawabnya. Dosen yang mudah akrab dan mudah bergaul dengan mahasiswanya dapat membuat mahasiswa yang bersangkutan tenang dan

santai untuk bimbingan skripsi tanpa ada rasa kecemasan serta ketidakpercayaan diri mahasiswa untuk melakukan bimbingan seperti yang dirasakan mahasiswa tersebut.

Kepercayaan diri setiap individu sangat berperan penting pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kepercayaan diri pada dasarnya dapat menjadi keyakinan pada diri sendiri di semua kelebihannya dan keyakinan tersebut membuat seseorang tersebut mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Akan tetapi tidak semua orang dapat memberanikan diri untuk melakukan hal tersebut. Hanya orang – orang tertentu saja yang dapat menunjukkan kepercayaan diri mereka pada setiap kegiatan atau hal yang mereka lakukan. Tak jarang jika banyak orang – orang yang masih malu dan merasa dirinya masih kurang pantas untuk melakukan hal yang sebenarnya mampu dan dapat dia lakukan seperti mahasiswa manajemen yang peneliti jumpai.

Kepercayaan diri sangat bermanfaat dalam setiap keadaan, percaya diri membuat seseorang berani melakukan hal yang diyakini benar karena semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka akan semakin sulit untuk memutuskan yang terbaik untuk dirinya. Percaya diri dapat dibentuk dengan terus belajar, tidak takut untuk berbuat yang baik dan bertanya serta menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari.

Begitu pula dengan mahasiswa, ketika dalam bimbingan dan dosen menanyakan dalam bentuk umpan balik untuk berinteraktif dengan mahasiswa dalam bimbingan, yaitu memberi pertanyaan maka tak jarang juga mahasiswa langsung menunduk, diam, bahkan mengalihkan pandangan mereka pada objek tertentu lalu menjawab dengan ragu dan terkadang mereka hanya langsung menjawab kata “iya”. Saat mahasiswa tersebut keluar ruangan atau selesai

bimbingan, mahasiswa tersebut melakukan pembelaan pada pertanyaan yang telah di pertanyakan dalam ruangan saat bimbingan dan mereka tidak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pembelaan yang menurut dia benar dengan maksud dan keinginannya dikarenakan kurang percaya diri untuk menjawab jika Dosen yang bersangkutan menanyakan kembali atau melakukan timbal balik dalam percakapan pada bimbingan.

Mahasiswa tersebut tidak percaya diri dan kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan dan menjawab pertanyaan tersebut akan tetapi pada dasarnya mereka tahu dan tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Hingga akhirnya kesempatan mereka untuk mendapatkan nilai lebih dan keaktifan hilang. Jika nilai tersebut hilang maka tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajarnya selama ini.

Selain kepercayaan diri, untuk mengimbangi dalam mencapai tujuan yang diinginkan adalah adanya penggerak atau penyemangat pada seseorang untuk dapat mencapai tujuan yaitu pentingnya motivasi atau dorongan pada proses belajar mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Motivasi belajar merupakan satu penopang atau kunci semangat mahasiswa maupun siswa untuk menyelesaikan segala proses kegiatan pendidikannya. Dari wawancara beberapa mahasiswa jurusan Manajemen, banyak mahasiswa yang selama ini menempuh perkuliahan baik dalam menempuh skripsi, maupun mahasiswa yang tidak sedang menempuh skripsi, mereka belajar atau mengulang materi perkuliahan serta membaca buku hanya saat terdapat kuis, ujian, tugas serta bimbingan skripsi dari Dosen atau pada mata kuliah yang bersangkutan yang diujikan. Ada pula, sebagian dari mahasiswa yang belajar atau mengulang materi perkuliahan karena ingin lulus dengan hasil terbaik serta dengan nilai

indeks prestasi yang *cum laude*. Selain itu, mahasiswa yang belajar atau mengulang materi perkuliahan saat terdapat kuis, ujian, tugas, serta bimbingan skripsi dari Dosen atau mata kuliah yang bersangkutan karena Dosen tersebut tegas, dan disiplin. Meski demikian, lebih banyak dari mahasiswa yang mengakui bahwa mereka belajar dikarenakan rasa takut kepada Dosen jika nanti terdapat timpal balik dalam proses belajar dan mahasiswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai interaksi proses belajar dan mengajar. Sedangkan kepada Dosen yang lebih lembut dan santai membuat mahasiswa juga santai bahkan tidak mempelajari materi yang akan menjadi perkuliahan di pagi harinya.

Hampir semua mahasiswa manajemen yang mengambil skripsi merasakan semua hal tersebut terjadi pada diri mereka. Akan tetapi mereka malu dan enggan untuk mengakui dan terbuka. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian berdasarkan pengakuan mahasiswa manajemen lain mulai dari tahun 2009 hingga 2012 serta berdasarkan pengalaman saat dalam penyelesaian skripsi, termasuk yang dialami oleh peneliti. Peneliti memilih mahasiswa Manajemen tahun angkatan 2009-2012 sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya mahasiswa manajemen yang mengatakan merasakan stres atau tertekan dan kurang percaya diri serta kurangnya motivasi untuk belajar saat menempuh tugas akhir atau skripsi maupun bimbingan skripsi, bahwa stres dan kepercayaan diri dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka selama ini.

Dari permasalahan tersebut, terlihat bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Angkatan 2009-2012 Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura masih kurang untuk memotivasi dirinya melakukan kewajiban

sebagai mahasiswa yaitu belajar. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Stres dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Tahun 2009-2012 FEUTM).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Stres berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?
3. Diantara variabel tersebut, manakah yang lebih dominan untuk mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah Stres berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui apakah Kepercayaan diri pada mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

3. Untuk mengetahui manakah diantara variabel tersebut, yang dominan untuk mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura

1.4 Manfaat

1. Bagi Instansi terkait, sebagai bahan masukan untuk dapat dijadikan landasan dalam menentukan kebijaksanaan instansi terkait. Khususnya mengenai stres, kepercayaan diri mahasiswa, dan motivasi belajar.
2. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan sebagai sarana aplikasi terhadap ilmu yang didapat diperkuliahan dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Khususnya yang berkaitan dengan stres, kepercayaan diri mahasiswa dan motivasi belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai stres, kepercayaan diri mahasiswa dan motivasi belajar.